

## Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* Karya Gloria Morgen

Erina Dwi Ajeng Umorowati<sup>1</sup>; Fitriyana Puspitaningsih<sup>2</sup>; Eva Dwi Kurniawan<sup>3</sup>

Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta<sup>123</sup>

Email : [erina.5221111096@student.uty.ac.id](mailto:erina.5221111096@student.uty.ac.id)<sup>1</sup>, [fitriyana.5221111076@student.uty.ac.id](mailto:fitriyana.5221111076@student.uty.ac.id)<sup>2</sup>,

[eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This research aims to determine the actualization needs of the main character Kate in the novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* using the humanistic psychological theory of the hierarchy of needs by Abraham Maslow. The material object used is a story about the process of actualization needs from restless to fulfilled. The method used uses qualitative descriptive methods. Descriptive method is a research method aimed at describing existing phenomena that take place now or in the past. The findings of this study are in the physiological needs needed by characters in the form of mimuman. In the need for security, in the form of the need for a sense of security, stability, dependence, protection, freedom from fear, anxiety and confusion. The needs of love include the need for love, affection and friendship. The need for self-esteem is gaining recognition. The need for self-actualization shows that the main character has found his identity. The main character Kate has achieved self-actualization after going through life's journey through a hierarchy of needs.*

**Keywords :** *The hierarchy of needs, novel, Abraham Maslow, humanistic psychology*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan aktualisasi dari tokoh utama Kate pada Novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* menggunakan teori psikologi humanistik hierarki kebutuhan oleh Abraham Maslow. Objek material yang digunakan berupa cerita tentang proses kebutuhan aktualisasi dari resah hingga terpenuhi. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Hasil penemuan dari penelitian ini yaitu dalam kebutuhan fisiologis yang dibutuhkan oleh tokoh berupa mimuman. Dalam kebutuhan rasa aman, berupa kebutuhan akan rasa keamanan, kemandirian, ketertarikan, perlindungan, bebas dari rasa takut, cemas dan kekalutan. Kebutuhan cinta mencakup kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan persahabatan. Kebutuhan harga diri mendapatkan pengakuan. Kebutuhan aktualisasi diri menunjukkan bahwa tokoh utama telah menemukan jati dirinya. Tokoh utama Kate telah mencapai aktualisasi diri setelah melewati perjalanan kehidupan melalui hierarki kebutuhan.

**Kata kunci:** Hierarki kebutuhan, novel, Abraham Maslow, psikologi humanistik

### PENDAHULUAN

Motivasi merupakan elemen yang penting untuk memperbaiki produktivitas kerja dimanasetiap pelaku kerja perlu memiliki pengertian yang jelas tentang bagaimana motivasi berkaitan dengan kepuasan dan sistem penghargaan. Keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan ini merupakan topik yang penting untuk dipahami dalam suatu lingkungan kerja atau dapat dikatakan motivasi. Motivasi bersifat kompleks dimana perilaku seseorang dapat muncul dari beberapa motif yang terpisah. Selain itu, manusia dapat termotivasi secara terus menerus karena adanya kebutuhan yang muncul. Artinya, ketika satu kebutuhan terpenuhi membuat seseorang kehilangan daya motivasinya dan digantikan oleh kebutuhan lain. Menurut Maslow, semua orang termotivasi oleh kebutuhan- kebutuhan dasar yang sama dan kebutuhan dapat disusun dalam bentuk hierarki atau *hierarchy of needs* (Rostanawa, 2018 : 62).

Teori *hierarchy of needs* kajian psikologi humanistik oleh Abraham Maslow

berasumsi bahwa manusia didasari oleh kerangka-kerangka kebutuhan. Menurut Maslow, manusia mempunyai kemampuan unik dalam membuat pilihan dan melaksanakan pilihannya (Ramadhani dkk, 2023 : 907). Menurut Abraham Maslow, tiap individu mempunyai kebutuhan pokok yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (Rafi, 2023 : 119). Merujuk pada itu, dapat menganalisis tokoh utama Kate dalam novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* yang mana Kate memiliki keresahan dan menimbulkan pertanyaan atas tujuan dirinya. Selain itu, melalui teori ini dapat mengungkap upaya Kate dalam memenuhi dan mengekspresikan mimpinya sehingga akan dapat diketahui mengenai aktualisasi diri Kate.

Melihat itu, tentu motivasi dapat muncul pada suatu keadaan apapun. Motivasi dapat diceritakan tidak hanya secara langsung, tetapi juga dapat diceritakan melalui sebuah cerita. Salah satu alat dalam menceritakan dan mengungkapkan keresahan dalam motivasi adalah novel. Novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* karya Gloria Morgen menjadi novel yang di dalamnya terdapat banyak pembelajaran. Novel ini dipilih karena berkualitas dimana menghadirkan masalah sosial (Andani dkk, 2022 : 21-32). Pada novel ini, tokoh utama bernama Kate memiliki keresahan dimana dirinya merasa belum puas dan kehilangan motivasi terhadap profesinya. Keresahan yang dialami Kate mendorong Kate untuk berbagi cerita dengan teman kantornya namun dia tidak mendapatkan jawaban atas keresahan yang dirasa. Kemudian Kate bersama kedua temannya Alex dan Monic mencoba hal baru dalam hidup mereka. Keresahan yang dialami Kate hingga mencapai aktualisasi diri dalam novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* dapat diungkap dengan teori *hierarchy of needs* Abraham Maslow

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual atau kelompok. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Adapun teknik pengumpulan data yang didapatkan akan diolah melalui pendeskripsian kalimat berdasarkan fakta dan kegiatan yang telah diamati. Sumber data penelitian ini berupa informasi dari novel *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi* karya Gloria Morgen dengan 144 halaman yang diterbitkan oleh penerbit Bhuana Sastra pada tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa paparan tokoh, kalimat narator, dialog serta tindak tutur tokoh yang berupa kata, kalimat atau kutipan yang diambil pada novel sesuai pokok bahasan

penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel Mimpi, Cinta, dan Inspirasi terdapat tokoh utama bernama Kate yang akan dianalisis menggunakan *hierarchy of needs* teori dari Abraham Maslow sehingga dapat diketahuiterkait aktualisasi diri.

### 1. Kebutuhan fisiologis

Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara bertahap untuk mencapai tingkat kepuasan hidup yang optimal. Kebutuhan fisiologis menjadi tingkat dasar dalam hierarki ini.

Pertama-tama, manusia memerlukan pemenuhan kebutuhan primer seperti makanan, air, dan tempat tinggal. Tanpa kebutuhan ini terpenuhi, individu akan kesulitan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan berkembang secara optimal. Dengan memastikan kecukupan nutrisi, cairan, dan tempat berlindung, seseorang dapat menciptakan dasar yang kokoh untuk memenuhi tingkatan kebutuhan lainnya.

Kebutuhan fisiologis juga mencakup kebutuhan akan tidur yang memadai. Tidur adalah elemen penting dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan fisiologis tubuh. Ketika seseorang tidur dengan cukup, tubuh memiliki kesempatan untuk memulihkan diri, menguatkan sistem kekebalan, dan mengoptimalkan fungsi organ-organ internal. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan tidur menjadi kunci dalam memastikan kesejahteraan fisik dan mental individu.

Selain itu, aspek-aspek kesehatan seperti pelayanan medis dan sanitasi juga termasuk dalam kategori kebutuhan fisiologis. Akses terhadap perawatan medis yang memadai, kebersihan lingkungan, dan sanitasi yang baik dapat membantu mencegah penyakit dan memastikan kesehatan secara keseluruhan. Kebutuhan ini mencerminkan pentingnya lingkungan yang aman dan sehat sebagai bagian integral dari pemenuhan kebutuhan fisiologis dalam hierarki Maslow. Kebutuhan paling mendasar dari setiap manusia adalah kebutuhan fisiologis atau *physiological needs* termasuk makanan, air, oksigen, dan mempertahankan suhu tubuh. Berikut kutipan yang mencerminkan Kate memenuhi kebutuhan fisiologis.

*Biasanya, kalau sudah di apartemen, aku bisa menghabiskan waktu seharian penuh hanya menulis di depan laptop, ditemani teh mint hangat kesukaanku* (Gloria Morgen, 2019 : 14).

Pada kutipan di atas, Kate memenuhi kebutuhan fisiologisnya dalam hal kebutuhan untuk rasa haus yaitu minuman. Teh mint menjadi minuman favorite Kate dan terpenuhi sesuai

keinginan Kate.

## 2. Kebutuhan rasa aman

Abraham Maslow mengembangkan Hierarki Kebutuhan untuk menjelaskan motivasi manusia, dan salah satu tingkat kebutuhan utamanya adalah kebutuhan rasa aman. Rasa aman ini merupakan kebutuhan dasar yang mendasari pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis individu. Pertama-tama, individu membutuhkan perlindungan fisik seperti tempat tinggal yang aman dari bahaya fisik atau cuaca ekstrem. Ini mencakup juga rasa aman dari ancaman langsung terhadap kehidupan dan kesehatan. Tanpa keamanan fisik, individu sulit untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam hierarki kebutuhan.

Selanjutnya, keamanan emosional menjadi faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman. Hal ini mencakup hubungan yang stabil, dukungan sosial, dan rasa kepercayaan dalam interaksi dengan orang lain. Individu membutuhkan jaminan bahwa mereka diterima dan dihargai oleh lingkungan sosial mereka, serta memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi mereka sendiri. Kondisi ini menciptakan dasar yang kokoh bagi perkembangan pribadi dan sosial, memastikan rasa aman yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan psikologis lebih lanjut.

Terakhir, kebutuhan rasa aman melibatkan stabilitas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keamanan pekerjaan, keuangan, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Individu cenderung mencari kestabilan dan ketertiban dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat merencanakan dan mencapai tujuan jangka panjang. Ketidakpastian dalam hal-hal seperti pekerjaan atau keuangan dapat menimbulkan kecemasan dan ketidakamanan, menghambat kemampuan seseorang untuk fokus pada kebutuhan yang lebih tinggi dalam hierarki. Oleh karena itu, memenuhi kebutuhan rasa aman adalah langkah krusial dalam membangun dasar yang kuat untuk pencapaian potensi manusia secara penuh. Ini melibatkan memberi dan menerima cinta, kasih sayang dan rasa memiliki. Kebutuhan seperti ini dapat diwujudkan oleh seorang pendidik melalui pembelajaran demokratis, yaitu mencoba berbagai latihan belajar tanpa adanya rasa takut dari pihak pendidik ataupun siswa lain ketika siswa mengakuibahwa ia belum menguasai materi pelajaran (Muhibbin dan Marfuatun, 2020 : 73). Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa Kate memenuhi kebutuhan rasa amannya.

*Dengan menulis, aku bisa mencurahkan berbagai pemikiran dan pengalamanku tanpa ada yang menghakimi. This is my world as an author* (Gloria Morgen, 2019 : 14).

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa Kate merasa ketika dalam bercerita, tanggapan orang-orang berbeda dan terdapat tanggapan menghakimi yang membuat muncul rasa tidak nyaman maupun aman. Melihat itu, Kate memilih untuk menulis yang bisa dengan leluasa

mencurahkan banyak pemikiran maupun pengalaman tanpa ada yang menghakimi. Menurut Kate, dengan menulis dapat memberikan rasa aman dalam bercerita. Oleh karena itu, kebutuhan rasa aman terpenuhi oleh Kate.

*Belakangan ini, aku sering merasa ada sesuatu yang kurang, aku tidak tahu apa. Aku mencoba bertanya pada teman-teman kantor ataupun teman-teman kuliahku dulu. Namun tetap saja, tidak ada yang bisa memberikan jawabannya* (Gloria Morgan, 2019 : 16).

Kutipan kedua menunjukkan bahwa Kate membutuhkan rasa aman dari perasaannya yang cemas. Hal ini ditunjukkan pada perasaan Kate yang merasa terdapat sesuatu yang kurang, tetapi Kate tidak tahu akan hal tersebut. Kate mencoba bertanya dengan teman kantornya untuk memberikan jawaban atas rasa cemasnya dan ternyata Kate tidak mendapat jawaban akan rasa cemasnya. Sehingga, Kate membutuhkan rasa aman atas rasa kecemasannya.

### 3. Kebutuhan cinta

Pada tingkatan ini, individu mencari hubungan interpersonal yang positif, termasuk kasih sayang dari keluarga, persahabatan yang mendukung, dan keterlibatan dalam komunitas. Rasa cinta dan keintiman memberikan dasar emosional yang krusial bagi kesejahteraan psikologis manusia. Tanpa pengakuan dan penerimaan dari lingkungan sosialnya, seseorang mungkin mengalami kehampaan emosional yang dapat mengganggu perkembangan pribadi dan keseimbangan psikologisnya.

Selanjutnya, kebutuhan rasa cinta juga mencakup aspek romantis dan pasangan hidup. Maslow menekankan pentingnya hubungan romantisme dan seksualitas dalam hierarki ini. Hubungan yang intim dengan pasangan dapat memberikan kepuasan emosional yang mendalam dan memberikan keamanan psikologis. Keterlibatan dalam hubungan yang sehat juga dapat membantu individu mengatasi rasa kesepian dan meningkatkan perasaan bermaknaan dalam hidupnya.

Ketika individu berhasil memenuhi kebutuhan rasa cinta, mereka dapat maju ke tingkatan berikutnya dalam hierarki Maslow, yaitu kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri. Keseimbangan antara penerimaan kasih sayang dari orang lain dan pengembangan hubungan positif dengan diri sendiri memainkan peran kunci dalam membangun fondasi kebahagiaan dan pemenuhan pribadi. Dengan demikian, kebutuhan rasa cinta menempati posisi sentral dalam hierarki kebutuhan Maslow, memberikan landasan untuk pertumbuhan dan kesejahteraan manusia. Kebutuhan ini mencakup cinta, kasih sayang, dan persahabatan. Ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang (Abdurrahman, 2020 : 63). Setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis dan keamanan, mereka

menjadi termotivasi oleh kebutuhan akan cinta dan keberadaan (*love and belongingness needs*), seperti keinginan untuk berteman; keinginan untuk mempunyai pasangan dan anak kebutuhan untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga, perkumpulan, lingkungan masyarakat, atau negara. Cinta dan keberadaan juga mencakup beberapa aspek dari seksualitas dan hubungan dengan manusia lain dan juga kebutuhan untuk memberi dan mendapatkan cinta.

*Sebenarnya, ulang tahunku sudah berlalu dua minggu lalu. Jadi aku benar-benar tidak menyangka kalau ultahku bakal dirayakan oleh mereka hari ini. They are very nice. I am so lucky* (Gloria Morgan, 2019 : 38).

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa Kate sedang berkumpul dengan temannya bernama Monic dan Alex yang membahas pengalaman dan kehidupan masing-masing. Kemudian, Kate mendapatkan kejutan ulang tahun dari kedua temannya padahal ulang tahunnya sudah dua minggu lalu. Melihat itu, Kate merasa beruntung memiliki teman seperti Monic dan Alex karena mereka sangat baik. Dalam hal kebutuhan sosial, tentu memiliki teman menjadi kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh individu begitu juga Kate dimana keinginan dia memiliki pertemanan yang sehat telah terpenuhi.

*Aku memandang foto pernikahanku yang tergantung dekat meja kerja. Lelaki itu adalah lelaki yang kutemui di Central Park. Francline* (Gloria Morgen, 2019 : 142)

Kutipan kebutuhan cinta yang tercermin dari ungkapan Kate yang memandang foto pernikahannya. Hal ini berarti Kate telah mencapai kebutuhan cintanya dengan menikah dengan Francline. Kebutuhan ini terasa penting sepanjang hidup yang didorong adanya hubungan emosional.

#### 4. Kebutuhan harga diri

Kebutuhan rasa harga diri rendah mencakup keinginan individu untuk diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Ini melibatkan pengakuan dari orang lain terhadap prestasi, kemampuan, dan kontribusi individu. Misalnya, seseorang mungkin merasa rendah harga diri jika tidak mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penerimaan dan penghargaan dari lingkungan sosial sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ini.

Kedua, kebutuhan rasa harga diri tinggi mencakup pengembangan potensi diri dan pencapaian pribadi. Individu merasa berharga ketika mereka dapat mencapai tujuan, mengembangkan keterampilan, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Ini melibatkan aspek pengakuan terhadap nilai diri sendiri, kepercayaan pada kemampuan pribadi, dan rasa pencapaian. Dalam konteks ini, pendidikan, pengembangan karir, dan

pencapaian tujuan hidup menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan rasa harga diri tinggi.

Terakhir, peran positif dari lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan pengakuan dari komunitas dapat sangat memengaruhi pemenuhan kebutuhan rasa harga diri sesuai dengan teori Maslow. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dan kesejahteraan emosional, individu perlu merasa diakui, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. Akan tetapi perlu juga diperhatikan oleh masyarakat atau pimpinan di suatu perusahaan atau kantor bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat atau posisi seseorang dalam suatu organisasi, semakin tinggi pula prestasinya. Prestasi dan status di manifestasikan oleh banyak hal yang digunakan sebagai simbol status tersebut (Masbur, 2015 : 38).

*Aku telah menulis lima buku dan salah satunya telah diangkat ke layar lebar* (Gloria Morgen, 2019 : 142)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Kate telah mencapai keinginannya menulis lima buku dan salah satunya diangkat di layar lebar. Kate merasa hal ini menjadi sebuah harga dirinya sebagai penulis yang diapresiasi dan memiliki *value*. Prestasi yang diraih oleh Kate menjadi sebuah kebanggaan dirinya atas usahanya selama ini sehingga kebutuhan akan harga dirinya yang dimimpikan telah tercapai.

## 5. Aktualisasi diri

Kebutuhan ini menjadi kebutuhan yang berada paling atas atau puncak dari terpenuhinya empat kebutuhan di bawahnya. Kebutuhan ini menjadi kebutuhan yang dapat mendorong individu mengungkapkan diri maupun memperoleh kepuasan atas kemampuannya. Ketika individu memiliki potensi yang disadari maka individu akan memiliki hasrat mencapainya.

Kebutuhan aktualisasi diri melibatkan keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kebijaksanaan pribadi. Ini mencakup eksplorasi diri dan pengembangan potensi unik yang membedakan setiap individu. Dorongan ini mendorong seseorang untuk mengejar tujuan hidup yang bermakna, memperoleh pemahaman mendalam tentang diri mereka sendiri, dan mendapatkan kepuasan dari pencapaian pribadi.

Selain itu, kebutuhan aktualisasi diri juga mencakup kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Individu yang mencapai tingkat ini mungkin merasa terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, memberikan dampak positif pada orang lain, dan menciptakan perubahan positif dalam komunitas. Dengan memenuhi

kebutuhan rasa aktualisasi diri, individu dapat mencapai tingkat kepuasan hidup yang tinggi dan merasakan makna yang mendalam dalam eksistensi mereka.

*Seneng banget, ngerasa beruntung bisa dapat kesempatan kerja di sini. Tapi... cita-cita gue buat nulis buku belum tercapai, Lex. Gue masih berharap suatu hari bisa nerbitin buku* (Gloria Morgen, 2019 : 104)

Kutipan isi hati Kate yang diungkapkan kepada Alex menjadi bentuk pengungkapan diri atas keinginannya. Aktualisasi diri Kate adalah keinginannya menjadi seorang penulis dan menerbitkan buku. Kate telah bekerja tetapi masih ingin mengembangkan potensinya di bidang menulis. Kebutuhan aktualisasi diri ini diartikan sebagai keinginan Kate untuk memperoleh kepuasan pencapaian potensi yang dimilikinya yaitu penulis. Sehingga membuat Kate ingin merealisasikan dan mencapai keinginannya.

*Sebelum menjawab pertanyaan Mas Francline, tiba-tiba aku mendapat E-mail lewat ponselku. Isinya mengabarkan bahwa naskahku lolos dan akan diterbitkan! Oh My God! Teriakku dalam hati. Wajahku berubah haru, setengah tidak percaya dengan kabar yang kuterima* (Gloria Morgan, 2019 : 139)

Kutipan di atas merupakan bentuk dari kebutuhan aktualisasi diri pada tokoh Kate dimana keinginannya menjadi penulis telah di depan mata. Kate merasa haru dan tidak percaya atas kabar yang didapatnya menjadi representasi respon atas kepuasan dirinya. Hal ini dikarenakan Kate telah berusaha selama bertahun-tahun untuk naskahnya diterima. Aktualisasi diri yang diharapkan Kate telah didapatkan dan Kate merasa bahagia atas hasil dari potensi dirinya.

*Kenangan masa lalu akhirnya membuatku menjadi seorang penulis. Ku pikir aku sudah menjawab pertanyaan semua orang, bagaimana akhirnya aku bisa menjadi penulis* (Gloria Morgen, 2019 : 142).

Kutipan di atas menunjukkan kebutuhan aktualisasi diri dimana Kate telah meraih mimpinya menjadi seorang penulis setelah semua perjalanan dilalui. Keinginan yang ingin dicapai Kate secara terus-menerus yaitu penulis. Keinginan ini menjadi puncak kepuasan yang dirasakan oleh Kate, melihat dari awal Kate bingung atas tujuan hidupnya dan di tengah perjalanan memutuskan untuk menjadi penulis. Setelah menjadi penulis, Kate tidak menginginkan apapun karena sedari awal penulis adalah puncak dari keinginan yang Kate harus direalisasikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kate telah

mencapai pada tingkat aktualisasi setelah melalui *hierarchy of needs*. Teori hierarki kebutuhan oleh Maslow menjadi penunjang dalam melihat individu meraih apa yang diinginkannya melalui kebutuhan bertingkat. Implementasi dari teori hierarki kebutuhan sebagai solusi motivasi kerja pada karyawan sehingga kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa dicintai, dihargai dan aktualisasi diri dapat terpenuhi dengan terpenuhinya kelima kebutuhan tersebut. Implikasinya dapat merangsang karyawan untuk mengambil peluang baru untuk meningkatkan kualitas diri mereka sendiri dan, sebagai hasilnya, meningkatkan motivasi mereka saat ini. Itu juga dapat memberikan dampak positif bagi mereka menuju ke arah yang lebih baik, untuk pertumbuhan dan memberi manfaat untuk dirinya di masa depan. Kate telah sampai pada tingkatan aktualisasi diri merupakan individu yang bergerak maju melewati hirarki kebutuhan (*hierarchy of needs*), memenuhi kebutuhan untuk bertumbuh dan berkembang, sesuai dengan seluruh potensi yang dimiliki.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andani, N., S. Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik Sosial dan Nilai Moral individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 3 (1). 21-32.

Muhibbin, Marfuatun. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan*. 15 (2). 69- 80.

Rafi, M. (2023). Hierarki kebutuhan tokoh utama Dokter Tono dalam novel Belunggu karya Armijn Pane. *Journal Sintesis*. 17 (2). 119.

Ramadhani, D., A., N. Yuhana, Y., & Khaerunnisa, E. (2023). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Berdasarkan Teori Maslow. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 9 (2). 907.

Rostanawa, G. (2018). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Elite Journal : Internasional Journal of Education, Language, and Literature*. 1 (2). 62.

Masbur, (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Perspektif Abraham Maslow (1908-1970). *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1(1). 38.

Abdurrahman, Z. (2020). Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow. *Al-Fikr*. 22(1). 63.

Morgen, Gloria. (2019). *Mimpi, Cinta, dan Inspirasi*. Jakarta : Bhuana Sastra.